



## ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN *ISIM DHOMIR* PADA *MUHADATSAH* FILM TUGAS AKHIR MATA KULIAH TAFU'UL ITTISHALIY MAHASISWA BAHASA ARAB UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2010

Ahmad Abdul Qodir Al 'Alawiy

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima September 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan

November 2013

*Keywords:*

Kesalahan, *Isim Dhomir*,  
Film

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tentang kesalahan pemakaian isim dhomir pada muhadatsah dalam film berbahasa Arab Unnes tahun 2010 yang dibuat oleh para mahasiswa bahasa Arab Unnes. Penelitian ini diharapkan mampu menggugah kesadaran para dosen untuk memberikan perhatian lebih terhadap para mahasiswanya terkait pemakaian *dhomir* yang salah dalam bermuhadatsah dan sebagai masukan bagi para mahasiswa dan para pembelajar bahasa Arab yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab mereka dengan menerapkan kaidah dhomir yang benar saat bermuhadatsah. Melalui penelitian ini, peneliti akan memaparkan jenis-jenis isim dhomir yang salah dalam pemakaiannya pada muhadatsah film berbahasa Arab para mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab Unnes yang dibuat sebagai tugas akhir mata kuliah *tafa'ul ittishaly* pada tahun 2010 beserta analisis dan pembenarannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Desain penelitian ini adalah *library research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan *purposive sampling*. Instrumen yang dipergunakan berupa kartu data. Sementara teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik PUP (Pilah unsur penentu). Hasilnya ditemukan 121 kesalahan pemakaian isim dhomir yang tersebar pada tujuh film yang diteliti yang terdiri dari 7 *dhomir rofa' munfashil*, 7 *dhomir rofa' muttashil*, 8 *dhomir nashob muttashil*, 22 *dhomir jar muttashil*, 73 *dhomir mustatir wujuban*, dan 4 *dhomir mustatir jawazan*. Adapun kesalahan pemakaian *dhomir nashob munfashil* tidak terdapat dalam tujuh film tersebut. Sementara berdasarkan analisisnya terdapat sebanyak 121 kesalahan pemakaian isim dhomir yang terdiri dari 120 kesalahan pemakaian *isim dhomir* yang tidak sesuai dengan isim yang digantikannya. Dan 1 kesalahan pemakaian dhomir yang tidak sesuai dengan kaidah *dhomir* terkait. Adapun saran pembenarannya disertai dengan pembenaran *jumlah* (kalimat) yang dilafadhkan pula agar dapat menjadi *mafhum* (dapat dimengerti)

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia (Ghozawi dalam Arsyad 2004:1). Bahasa Arab berasal dari rumpun bahasa-bahasa semit (*Semitic Language/Samiah*) dan mempunyai anggota penutur yang terbanyak (Arsyad 2004:2). Bahasa Arab kini sudah menjadi bahasa komunikasi internasional dan secara resmi juga sudah diakui dan dinyatakan sebagai bahasa yang sah digunakan di lingkungan PBB sejak tahun 1973 dan organisasi-organisasi yang bernaung di bawahnya seperti WHO, UNESCO, dan lain-lain.

Menurut Bell Gredler (dalam Fathul 2012: 22), belajar adalah proses yang dilakukan manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills dan attitude*. Pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab di Indonesia telah berkembang pesat mengingat bahasa Arab tidak digunakan sebagai bahasa agama saja melainkan juga digunakan sebagai bahasa internasional. Sehingga munculah berbagi metode pembelajaran yang beraneka ragam yang disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Sementara itu proses pembelajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia haruslah disesuaikan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kompetensi kebahasaan. Menurut Effendy (2009:73) kompetensi kebahasaan mencakup dua hal, yaitu : (a) Kemahiran berbahasa yang terdiri atas kemahiran-kemahiran (1) *al-Istima'* (2) *al-Kalam* (3) *al-Qiroah* (4) *al-Kitabah* dan (b) Penguasaan atas unsur-unsur bahasa yang terdiri atas (1) *al-Ashwat* (2) *al-Mufrodah* (3) *al-Tarakib an-Nahwiyah*. Di antara empat Kemahiran/keterampilan bahasa di atas, terdapat kemahiran berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Kemahiran tersebut adalah kemahiran berbicara.

Prodi Pendidikan bahasa Arab Unnes mengajarkan tentang keterampilan berbicara bahasa Arab. Salah satu mata kuliah yang mengajarkan keterampilan di prodi pendidikan

bahasa Arab Unnes adalah Tafa'ul Ittishaly. Para mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab Unnes diberikan beberapa materi terkait keterampilan berbicara dalam mata kuliah ini. Adapun yang menarik pada mata kuliah *tafa'ul ittishaly* yang diselenggarakan pada tahun 2010 yaitu ujian akhir berupa pembuatan film berbahasa Arab.

Adapun film berbahasa Arab yang dibuat pada saat itu merupakan ujian akhir dari mata kuliah *tafa'ul ittishaly* yang berjumlah tujuh film yang terdiri dari lima kaset Film (VCD/DVD) dengan judul sebagai berikut :

1. DVD Film 1 terdapat tiga judul, yaitu :

- 1) ما في المتحف "منذ لا باكتي" ؟
- 2) "في المسجد"
- 3) "شراء المزرعة"

2. VCD Film 2 berjudul : "في فوربالينكا"

3. VCD Film 3 berjudul : "ما بيني و بينها"

4. VCD Film 4 berjudul : "سنة الطالب و أستاذة"

5. VCD Film 5 berjudul : "دكان المركزي"

Setelah melakukan pengkajian awal terhadap tujuh film berbahasa Arab tersebut, peneliti menemukan berbagai kesalahan berbahasa Arab. Kesalahan berbahasa Arab tersebut dapat diklasifikasikan dalam beberapa klasifikasi kesalahan berbahasa berdasar pada beberapa bidang/disiplin ilmu kebahasaan seperti kesalahan dalam bidang fonologi, sintaksis, semantik, morfologi dan lain-lain. Khususnya dalam bidang sintaksis bahasa Arab, al Jurbu' (dalam Ainin 2005:122) mengklasifikasikan kesalahan sintaksis (*nahwu*) bahasa Arab menjadi tujuh bagian :

- a. Kesalahan *nakirah* dan *ma'rifat*
- b. Kesalahan *mudzakar* dan *muannats*
- c. Kesalahan penggunaan *harf* bermakna
- d. Kesalahan penggunaan *dhamir*
- e. Kesalahan *mufrad*, *mutasanna*, *jama'*
- f. Kesalahan *i'rab*, dan
- g. Kesalahan bentuk *fi'il*

Satu dari beberapa macam kesalahan berbahasa Arab pada *muhadatsah* film tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk menelitinya adalah kesalahan pemakaian dhomir. Peneliti berinisiatif melakukan penelitian terkait kesalahan pemakaian dhomir pada *muhadatsah* karena jenis kesalahan ini

dapat menyebabkan kesalahfahaman yang bisa merubah isi/maksud/pesan/informasi yang disampaikan oleh pelafadh/pemain kepada lawan mainnya maupun kepada para penonton film berbahasa Arab tersebut saat bermuhadatsah dalam beberapa film berbahasa Arab karya mahasiswa Unnes. Kesalahan pemakaian isim dhomir pada *muhadatsah* dalam film tersebut dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu : (1) kesalahan pemakaian isim dhomir bariz (yang

nampak); dan (2) kesalahan pemakaian Isim dhomir mustatir (yang tersimpan).

Dan sebelum menganalisis kesalahan-kesalahan pemakaian dhomir dalam penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu jenis-jenis dhomir secara ringkas dengan menggabungkan beberapa teori yang dikemukakan oleh Ma'arif, Isma'i, Ma'sum dan Ni'mah yaitu sebagai berikut:

## 1. Dhomir Munfashil

Dhomir Munfashil	Dhomir Rofa' Munfashil	Dhomir Nashob Munfashil
Mufrod Mudzakar Ghoib	هو	إِيَّاهُ
Tasniyah Mudzakar Ghoib	هما	إِيَّاهُمَا
Jama' Mudzakar Ghoib	هم	إِيَّاهُمْ
Mufrod Muannats Ghoibah	ها	إِيَّاهَا
Tatsniyah Muannats Ghoibah	هما	إِيَّاهُمَا
Jama' muannats Ghoibah	هنّ	إِيَّاهُنَّ
Mufrod Mudzakar Mukhotob	أَنْتَ	إِيَّاكَ
Tatsniyah Mudzakar Mukhotob	أَنْتُمَا	إِيَّاكُمَا
Jama' Mudzakar Mukhotob	أَنْتُمْ	إِيَّاكُمْ
Mufrod Muannats Mukhotobah	أَنْتِ	إِيَّاكِ
Tatsniyah Muannats Mukhotobah	أَنْتُمَا	إِيَّاكُمَا
Jama' Muannats Mukhotobah	أَنْتُنَّ	إِيَّاكُنَّ
Mutakallim wahdah	أَنَا	إِيَّايَ
Mutakallim ma'al Ghoir	نحن	إِيَّانَا

Tabel 2.3 Ringkasan macam dhomir munfashil

## 2. Dhomir Muttashil

### a. Dhomir Rofa' Muttashil

Dhomir Muttashil	Dhomir Rofa' Muttashi pada Fi'il Madhi	Dhomir Rofa' Muttashil pada Fi'il Mudhori'	Dhomir Rofa' Muttashil pada Fi'il Amar
Mufrod Mudzakar Ghoib	-	-	-
Tasniyah Mudzakar Ghoib	Alif tatsniyah (شَكَرَا)	Alif tatsniyah (يَشْكُرَانِ)	-
Jama' Mudzakar Ghoib	Wawu Jama' (شَكَرُوا)	Wawu Jama' (يَشْكُرُونَ)	-
Mufrod Muannats Ghoibah	-	-	-
Tatsniyah Muannats Ghoibah	Alif tatsniyah	Alif tatsniyah	-

Jama' muannats Ghoibah	(شَكَرْتَا) Nun Jama'	(تَشْكُرَانِ) Nun Jama'	-
Mufrod Mudzakar Mukhotob	(شَكَرْتَ) Ta' Fa'il	(يَشْكُرَنَّ) -	-
Tatsniyah Mudzakar Mukhotob	(شَكَرْتُمْ) Ta' Fa'il	(تَشْكُرَانِ) Alif tatsniyah	Alif tatsniyah
Jama' Mudzakar Mukhotob	(شَكَرْتُمْ) Ta' Fa'il	(تَشْكُرُونَ) Wawu Jama'	Wawu Jama'
Mufrod Muannats Mukhotobah	(شَكَرْتَ) Ta' Fa'il	(تَشْكُرِينَ) Ya' Mukotobah	Ya' Mukotobah
Tatsniyah Muannats Mukhotobah	(شَكَرْتُمْ) Ta' Fa'il	(تَشْكُرَانِ) Alif tatsniyah	Alif tatsniyah
Jama' Muannats Mukhotobah	(شَكَرْتُنَّ) Ta' Fa'il	(تَشْكُرَنَّ) Nun Jama' Mukhotobah	Nun Jama' Mukhotobah
Mutakallim wahdah	(شَكَرْتُ) Ta' Fa'il	-	-
Mutakallim ma'al Ghoir	(شَكَرْنَا) Mutakallim	-	-

Tabel 2.4 Ringkasan dhomir rofa' muttashil

**b. Dhomir Nashob Muttashil**

Dhomir	Dhomir Nashob Muttashil (bermahal nashob sebagai Maf'ul bih)	Dhomir Nashob Muttashil (bermahal nashob sebagai Isimnya إِنَّ dan saudara- saudaranya)
Mufrod Mudzakar Ghoib	شَكَرَهُ	إِنَّهُ
Tasniyah Mudzakar Ghoib	شَكَرَهُمَا	إِنَّهَا
Jama' Mudzakar Ghoib	شَكَرَهُمْ	إِنَّهُمْ
Mufrod Muannats Ghoibah	شَكَرَهَا	إِنَّهَا
Tatsniyah Muannats Ghoibah	شَكَرَهُمَا	إِنَّهُمَا
Jama' muannats Ghoibah	شَكَرَهُنَّ	إِنَّهِنَّ
Mufrod Mudzakar Mukhotob	شَكَرَكَ	إِنَّكَ
Tatsniyah Mudzakar Mukhotob	شَكَرَكُمَا	إِنَّكُمَا
Jama' Mudzakar Mukhotob	شَكَرَكُم	إِنَّكُمْ

Mufrod Muannats	شَكَرَكَ	إِنَّكَ
Mukhotobah		
Tatsniyah Muannats	شَكَرَكُمَا	إِنَّكُمَا
Mukhotobah		
Jama' Muannats	شَكَرَكُنَّ	إِنَّكُنَّ
Mukhotobah		
Mutakallim wahdah	شَكَرَ نِي	إِنِّي / إِنِّي
Jama'	شَكَرْنَا	إِنَّا / إِنَّا

Tabel 2.5 Ringkasan dhomir nashob muttashil

### c. Dhomir Jar Muttashil

Dhomir	Dhomir Jar Muttashil (bermahal jar sebagai Mudhof ilah)	Dhomir Jar Muttashil (bermahal jar sebagai isim majrur oleh huruf Jar)
Mufrod Mudzakar Ghoib	كتابه	به
Tasniyah Mudzakar Ghoib	كتابهما	بهما
Jama' Mudzakar Ghoib	كتابههم	بهم
Mufrod Muannats Ghoibah	كتابهها	بها
Tatsniyah Muannats Ghoibah	كتابهما	بهما
Jama' muannats Ghoibah	كتابهنَّ	بهنَّ
Mufrod Mudzakar Mukhotob	كتابك	بك
Tatsniyah Mudzakar Mukhotob	كتابكما	بكما
Jama' Mudzakar Mukhotob	كتابكم	بكم
Mufrod Muannats Mukhotobah	كتابكِ	بك
Tatsniyah Muannats Mukhotobah	كتابكما	بكما
Jama' Muannats Mukhotobah	كتابكنَّ	بكنَّ
Mutakallim wahdah	كتابي	بي
Mutakallim ma'al Ghoir	كتابنا	بنا

Tabel 2.6 Ringkasan Dhomir jar muttashil

### 3. Dhomir Mustatir

#### a. Dhomir Mustatir Wujuban

Dhomir Mustatir Wujuban	Wujudnya (yang dikira- kirakan)	Fi'il Madhi	Fi'il Mudhori'	Fi'il Amar
Mufrod Mudzakar Mukhotob	أنت	-	تشكر	اشكر
Mutakallim wahdah	أنا	-	أشكر	-
Mutakallim ma'al Ghoir	نحن	-	نشكر	-

Tabel 2.7 Ringkasan dhomir mustatir wujuban

## b. Dhomir Mustatir Jawazan

Dhomir Mustatir Jawazan	Wujudnya (yang dikira- kirakan)	Fi'il Madhi	Fi'il Mudhori'
Mufrod Mudzakar Ghoib	هو	شكر	يشكر
Mufrod Muannats Ghoibah	هي	شكرت	تشكر

Tabel 2.8 Ringkasan dhomir mustatir jawazan

Dari beberapa pendapat para pakar yang tersebut di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa isim dhomir adalah kata ganti yang menunjukkan orang pertama (متكلم), orang kedua (مخاطب) dan orang ketiga (غائب) dalam kalimat berbahasa Arab yang digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis dimana terbagi menjadi dua yaitu dhomir bariz dan dhomir mustatir.

Dengan melihat kaidah dhomir ringkas yang tertera di atas, maka peneliti merasa memiliki dasar yang kuat untuk mengadakan analisis kesalahan pemakaian dhomir dengan obyek penelitian tujuh film bahasa Arab seperti yang telah dijelaskan di atas.

Sementara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, artinya peneliti akan mendokumentasikan beberapa kesalahan pemakaian *isim dhomir* pada mudatsah dalam beberapa judul film yang tersebut di atas. Dalam proses pengumpulan data dengan teknik tersebut, perlu diketahui sebelumnya bahwasanya data tersebut berupa 1 DVD dan 4 VCD. Dan dengan menggunakan media elektronik berupa DVD player *internal* yang telah terintegrasi dalam komputer peneliti mengadakan proses pengumpulan data.

Dalam mengumpulkan data peneliti juga akan menggunakan teknik sampling pertimbangan, yakni teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja, sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini sangat cocok diterapkan dalam melakukan penelitian kualitatif. Teknik sampling pertimbangan, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu realitas, bahwa sampel yang dipilih atau ditetapkan peneliti didasarkan

pada pertimbangan tertentu (Ainin 2007:98). Pertimbangan yang dimaksud terkait masalah dan tujuan penelitian. Teknik sampling pertimbangan ini disebut dengan *purposive sampling* dan teknik ini lazim digunakan dalam penelitian kualitatif (Ainin 2007:98).

Setelah data kesalahan pemakaian *dhomir* terkumpul, peneliti menganalisisnya dengan teknik analisis data Pilah Unsur Penentu (PUP) yaitu alat yang digunakan untuk memilah referen. Referen adalah unsur-unsur yang diteliti dalam setiap penelitian (Sudaryanto 1993:21) dan dalam penelitian ini referennya adalah kesalahan (*error*) pemakaian *isim dhomir* pada muhadatsah. Jadi, semua kalimat bahasa Arab yang diucapkan oleh para pemeran mengandung kesalahan pemakaian *isim dhomir* dikumpulkan lalu di analisis satu persatu. Dan setelah proses analisis kesalahan tersebut peneliti memberikan saran pembenaran atas kesalahan pemakaian isim dhomir yang terjadi pada obyek penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### Jenis-jenis *dhomir* yang salah dalam pemakaiannya pada muhadatsah yang terdapat dalam obyek penelitian.

Adapun beberapa kesalahan pemakaian *dhomir* yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Kesalahan pemakaian *dhomir rofa' munfashil*

Dalam penelitian ini ditemukan tujuh kesalahan pemakaian *dhomir rofa' munfashil* yang terdapat pada obyek penelitian dan satu di antaranya adalah sebagai berikut:

No. Kartu	Kesalahan Pemakaian Dhomir Rofa' Mufashil	Judul Film	Waktu	Penutur
10.	ياالسلام, ما هي يا مرشد ؟ كأنه من جنس الملابس.	ما في المتحف "مندالا باكتي"؟	11:23	Novi

- b. Kesalahan pemakaian *dhomir rofa' muttashil* terdapat pada obyek penelitiandan satu di antaranya adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini ditemukan tujuh kesalahan pemakaian *dhomir rofa' muttashil* yang

No. Kartu	Kesalahan Pemakaian Dhomir Rofa' Muttashil	Judul Film	Waktu	Penutur
43.	لوسمحت يا أختي.	ما بيني وبينه	22:14	Tika

- c. Kesalahan pemakaian *dhomir nashob muttashil* yang terdapat pada obyek penelitian dan satu di antaranya adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini ditemukan delapan kesalahan pemakaian *dhomir nashob muttashil*

No. Kartu	Kesalahan Pemakaian Dhomir Nashob Muttashil	Judul Film	Waktu	Pelafadh
12.	نشكركم على ما قاد أعطيته إلينا من المعلومات بهذا المسجد	في المسجد	4:33	Anny

- d. Kesalahan pemakaian *dhomir jar muttashil* yang terdapat pada obyek penelitian dan satu di antaranya adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini ditemukan dua puluh dua kesalahan pemakaian *dhomir jar*

No. Kartu	Kesalahan Pemakaian Dhomir Jar Muttashil	Judul Film	Waktu	Pelafadh
7.	نعم, فيه من الدرجة السفلى حتى العليا.	ما في المتحف "مندالا باكتي" ؟	10:20	Fachrudien

- e. Kesalahan pemakaian *dhomir mustatir wujuban* yang terdapat pada obyek penelitian. Dan satu di antaranya adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini ditemukan tujuh puluh tiga kesalahan pemakaian *dhomir mustatir*

No. Kartu	Kesalahan Pemakaian Dhomir Mustatir Wujuban	Judul Film	Waktu	Pelafadh
2.	سويًا, تفضل! ها هي تذكرتنا	ما في المتحف "مندالا باكتي" ؟	3:23	Harsono

- f. **Kesalahan pemakaian dhomir mustatir jawazan** yang terdapat pada obyek penelitian. Tiga di antaranya adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini ditemukan empat kesalahan pemakaian *dhomir mustatir jawazan*

No. Kartu	Kesalahan Pemakaian Dhomir Mustatir Jawazan	Judul Film	Waktu	Pelafadh
87.	لماذا تختار شعبة اللغة العربية ليس شعبة اللغة الأخر؟	سنة الطلاب وأستاذة	19:51	Salisa

1. Analisis dan pembenaran dhomir yang salah dalam pemakaiannya pada *muhadatsah* yang terdapat dalam obyek penelitian.

- a. Analisis dan pembenaran kesalahan pemakaian dhomir rofa' mufashil

Berikut ini adalah salah satu analisis dan pembenaran pemakaian dhomir rofa' mufashil.

No. Kartu	Kesalahan Pemakaian Dhomir Rofa' Mufashil	Analisis	Pembenaran
10.	ياالسلام، ما هي يا مرشد ؟ كأنه من جنس الملابس.	Kesalahannya pemakaian dhomir rofa' mufashil (mufrod muannats ghoibah) yang menurut pelafadh dhomir tersebut menggantikan isim mudzakar yang berupa جنس (mufrod mudzakar ghoib). Bentuk dhomir rofa' mufashil yang benar untuk menggantikan isim mudzakar tersebut adalah هو (mufrod mudzakar ghoib) yang rofa' karena menjadi khobar.	ياالسلام، ما هو يا مرشد ؟ كأنه من جنس الملابس.

- b. Analisis dan pembenaran kesalahan pemakaian dhomir rofa' muttashil

Berikut ini adalah salah satu analisis dan pembenaran pemakaian dhomir rofa' muttashil.

No. Kartu	Kesalahan Pemakaian Dhomir Rofa' Muttashil	Analisis	Pembenaran
43.	لوسمحت يا أختي.	Kesalahannya pemakaian dhomir rofa' muttashil yaitu ta'fa'il (mufrod mudzakar mukhotob)	لوسمحت يا أختي.



yang tersambung dalam fi'il madhi **سمحت** untuk menggantikan fa'il yang berwujud isim alam (nama) yaitu Laili (mufrod muannats mukhotobah). Bentuk dhomir yang benar adalah dhomir rofa' muttashil ta' fa'il **ت** (mufrod muannats mukhotobah) yang tersambung dalam fi'il madhi **سمحت**.

- c. **Analisis dan pembenaran kesalahan pemakaian dhomir nashob muttashil** Berikut ini adalah salah satu analisis dan pembenaran pemakaian dhomir nashob muttashil.

No. Kartu	Kesalahan Pemakaian Dhomir Nashob Muttashil	Analisis	Pembenaran
12.	نشركم على ما قاد أعطيت إلينا من المعلومات بهذا المسجد	Kesalahannya berupa pemakaian dhomir nashob muttashil (jama' mudzakar mukhotob) yang manshub menjadi maf'ul bih dari fi'il mudhori' <b>نشكر</b> untuk menggantikan isim alam (nama) yaitu Fachrudien (mufrod nudzakar mukhotob). Bentuk dhomir yang benar adalah dhomir nashob muttashil <b>ك</b> (mufrod mudzakar mukhotob).	نشركك على ما قاد أعطيت إلينا من المعلومات بهذا المسجد

- d. **Analisis dan pembenaran kesalahan pemakaian dhomir jar muttashil** Berikut ini adalah salah satu analisis dan pembenaran pemakaian dhomir jar muttashil.

No. Kartu	Kesalahan Pemakaian Dhomir Jar Muttashil	Analisis	Pembenaran
7.	نعم، فيه من الدرجة السفلى حتى العليا.	Kesalahannya berupa pemakaian dhomir Jar muttashil (mufrod mudzakar	نعم، فيها من الدرجة السفلى حتى العليا.

ghoib) yang majrur oleh huruf jar في. Bentuk dhomir jar muttashil yang benar adalah (mufrod muannats ghoibah) ها karena dhomir tersebut menggantikan isim muannats yaitu إشارة.

- e. Analisis dan pembenaran kesalahan pemakaian dhomir mustatir wujuban Berikut ini adalah salah satu analisis dan pembenaran pemakaian dhomir mustatir wujuban.

No. Kartu	Kesalahan Pemakaian Dhomir Mustatir Wujuban	Analisis	Pembenaran
2.	سويًا, تفضلي! هاهي تذكرتنا	Kesalahannya pemakaian dhomir mustatir wujuban أنت (mufrod mudzakar mukhotob) yang terkandung dalam fi'il amar تفضلي untuk menggantikan isim alam (nama) yaitu Qoni' (mufrod muannats mukhothobah). Dhomir yang benar adalah dhomir rofa' muttashil berupa ya' mukhothobah (mufrod muannats mukhothobah) yang tersambung dalam fi'il amar تفضلي.	سويًا, تفضلي! هاهي تذكرتنا

- f. Analisis dan pembenaran kesalahan pemakaian dhomir mustatir jawazan Berikut ini adalah salah satu analisis dan pembenaran pemakaian dhomir mustatir jawazan.

No. Kartu	Kesalahan Pemakaian Dhomir Mustatir Jawazan	Analisis	Pembenaran
87.	لماذا تختار شعبة اللغة العربية ليس شعبة اللغة الأخر؟	Kesalahannya pemakaian dhomir mustatir wujuban أنت (mufrod mudzakar mukhotob) yang terkandung dalam fi'il mudhori' تختار untuk menggantikan isim alam	لماذا تختارين شعبة اللغة العربية ليست شعبة اللغة الأخر؟

---

(nama) yaitu Yuli (mufrod muannats mukhotobah). Dhomir yang benar adalah dhomir rofa' muttashil berupa ya' mukhotobah (mufrod muannats mukhotobah) yang tersambung dalam fi'il mudhori' تَخْتَارِينَ.

---

Berdasarkan seluruh analisis kesalahan (*error*) di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat seratus dua puluh kesalahan yang merupakan kesalahan pemakaian dhomir yang tidak sesuai dengan *isim* yang digantikannya.

Dan sisanya berjumlah satu kesalahan merupakan kesalahan *dhomir rofa' muttashil* (*mufrod mudzakar mukhotob*) yang terdiri dari satu kesalahan pemakaian dhomir yang tidak sesuai dengan kaidah nahwu.

## PENUTUP

Penelitian ini membahas tentang kesalahan pemakaian dhomir yang terjadi pada muhadatsah dalam film tafa'ul ittishaly karya mahasiswa Unnes tahun 2010. Dan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

### a. Jenis-jenis kesalahan pemakaian isim dhomir yang terjadi pada muhadatsah dalam obyek yang diteliti.

Dari hasil penelitian terdapat 121 kesalahan pemakaian dhomir yang terdiri dari 7 *dhomir rofa' munfashil*, 7 *dhomir rofa' muttashil*, 8 *dhomir rofa' nashob muttashil*, 22 *dhomir jar muttashil*, 73 *dhomir mustatir wujuban*, dan 4 *dhomir mustatir jawazan*. Adapun kesalahan pemakaian *dhomir nashob munfashil* tidak terdapat dalam tujuh film tersebut.

### b. Analisis dan pembenarannya.

Sementara berdasarkan analisisnya terdapat sebanyak 121 kesalahan pemakaian *isim dhomir* yang kesalahan yang terdiri dari 120 kesalahan dalam pemakaian *isim dhomir* yang tidak sesuai dengan *isim* yang digantikannya. Dan 1 kesalahan pemakaian *dhomir* yang salah dilihat dari kaidah *nahwu*. Adapun saran pembenarannya disertai dengan pembenaran *jumlah* yang dilafadhkan pula agar dapat menjadi *jumlah* yang *mafhum*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M. 2005. *Al 'arabi, jurnal Bahasa Arab dan Pengajarannya*. Malang : Jurusan Sastra Arab-Fakultas Sastra-UM.
- Ainin, M. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : Misykat.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode pengajarannya, beberapa pokok pikiran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Fuad Ahmad. 2009. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Mujib, Fathul dkk. 2011. *Metode permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta : Diva press
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University Press : Yogyakarta.